

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 160) mengemukakan bahwa: “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Pada dasarnya sebuah penelitian dalam memperoleh data, memerlukan sebuah metode atau cara dalam penelitiannya, agar data dapat terkumpul dan masalah dalam penelitian dapat diselesaikan. Hal ini berbanding lurus dengan pernyataan Sugiyono (2016, hlm. 6) berikut ini:

Metode Penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif digunakan oleh peneliti karena dianggap sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, sebagaimana dikemukakan oleh Menurut Suharsimi Arikunto (2011, hlm. 3) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Penelitian Survei dipilih oleh peneliti untuk mempermudah penelitian yang akan dilaksanakan. Pemilihan penelitian ini dikarenakan dalam penelitian skripsi yang akan dilaksanakan, peneliti akan mengidentifikasi tentang persepsi untuk mendapatkan gambaran penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016, hlm. 14) menyatakan bahwa metode kuantitatif karena berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Beliau juga mengemukakan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sifat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dipilih sebagaimana untuk mengolah data, sehingga hasil pengolahan data dapat di deskripsikan dalam hasil temuan dan pembahasan.

## **B. Partisipan**

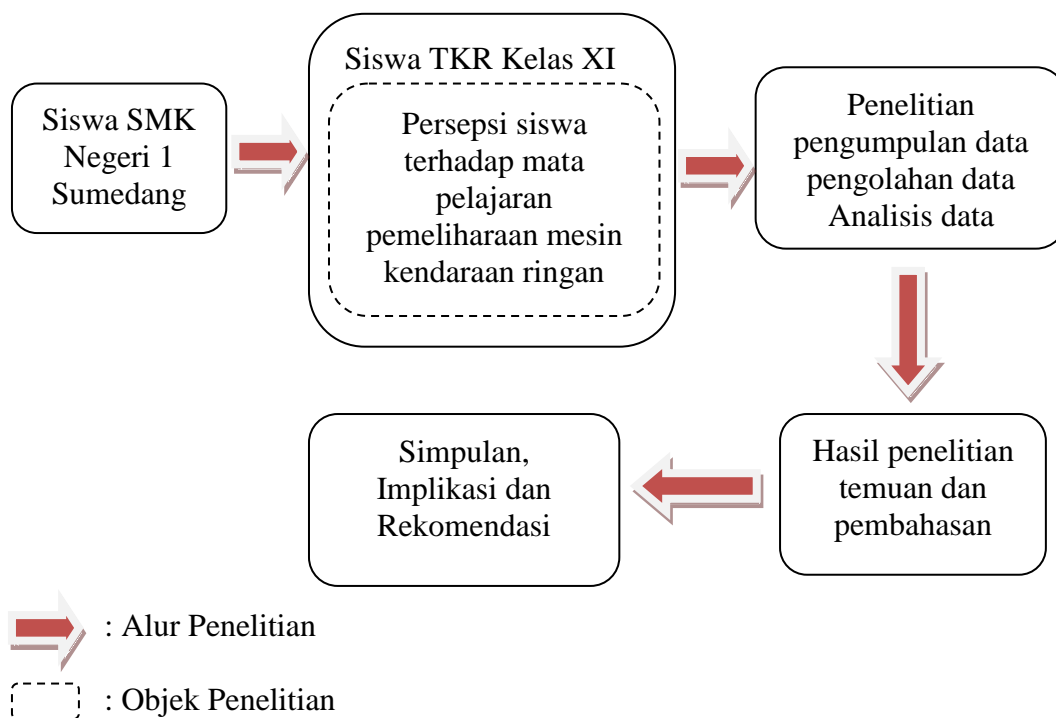
Partisipan pada penelitian ini adalah Siswa kelas XI TKR 1 dan XI TKR 2 yang berjumlah 76 orang, di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sumedang yang beralamat di Jl. Mayor Abdurkhman No. 209 tlp (0261) 202059 Sumedang Fax: (0261) 202059 E-mail: smkn1smd@gmail.com Website: www.smkn1sumedang.sch.id

## **C. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 61) “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel pada penelitian ini, yaitu Variabel Tunggal. Variabel dalam penelitian ini yaitu “Persepsi siswa terhadap mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan di SMKN 1 Sumedang”.

## **D. Paradigma Penelitian**

Sugiyono (2016, hlm. 66) mengemukakan bahwa: “Paradigma penelitian penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian”. Peneliti menggambarkan paradigma penelitian sederhana seperti gambar dibawah ini:



Bagan 3.1. Paradigma Penelitian

Bagan 3.1. merupakan penelitian tentang variabel tunggal yaitu: Variabel Persepsi Siswa terhadap mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan. Dalam hal ini persepsi siswa diperlukan untuk menggambarkan sulit atau mudahnya tentang mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan (PMKR). Hasil dari penelitian akan dipaparkan agar objek yang diteliti dapat terlihat dengan jelas.

### E. Definisi Operasional Variabel

Judul Penelitian ini adalah “Persepsi siswa terhadap Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan”. Kesalahan penafsiran kata dalam penelitian ini dapat menimbulkan kesimpulan lain dari penelitian. Peneliti perlu memberikan batasan dalam definisi operasional variabel sebagai berikut:

Persepsi merupakan suatu pendapat, pandangan, anggapan terhadap suatu objek yang dilihat, diperhatikan dan dirasakan. Persepsi suatu objek dapat berupa persepsi positif maupun persepsi negatif. Persepsi itu relatif tergantung orang yang menyikapinya. Sedangkan mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan merupakan mata pelajaran yang mendukung pencapaian kompetensi dalam paket keahlian teknik kendaraan ringan. Bertujuan memberikan bekal pengetahuan

dan keterampilan kepada peserta didik tentang pemeliharaan sistem mesin kendaraan ringan baik *engine* Konvensional maupun *engine* EFI (*Electronic Fuel Injection*) dalam paket keahlian Teknik Otomotif. Peranan praktik pemeliharaan mesin kendaraan ringan sangat penting guna meningkatkan kemampuan aspek psikomotor siswa agar menjadi siswa yang kompeten di bidang mesin kendaraan ringan, sesuai dengan kebutuhan dunia insutri dan dunia perbengkelan khususnya industri otomotif.

Persepsi siswa terhadap mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan (PMKR) sangat beraneka ragam. Keanekaragaman persepsi merupakan suatu objek yang dapat diteliti. Persepsi siswa terhadap mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan (PMKR) dapat diukur dengan instrumen penelitian yang berbentuk angket. Angket dengan Skala *Likert* dipilih pada penelitian ini. Indikator-indikator ditentukan dalam kisi-kisi instrumen yang terlampir.

## **F. Populasi dan Sampel**

Penelitian selalu diperlukan adanya sumber data, karena hal ini berkaitan dengan pengumpulan data dan perolehan data penelitian yang pada akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan. Sumber data dalam penelitian dimaksud adalah populasi dan sampel yang merupakan sasaran penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat lain yang dinyatakan oleh Riyanto (2001, hlm. 63) bahwa: “Populasi sebagai suatu himpunan yang terdiri dari orang, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda, yang mempunyai kesamaan sifat.

Pendapat dari beberapa ahli ini, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya manusia, melainkan objek atau subjek yang bisa diteliti dan memiliki karakteristik serupa, sehingga dapat membantu dalam penelitian. Populasi untuk penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Negeri 1 Sumedang Program Keahlian

Tenknik Kendaraan Ringan Kelas XI, yang berjumlah 76 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Data Populasi Siswa SMK Negeri 1 Sumedang Program keahlian TKR

No	Populasi	Jumlah
1	XI TKR 1	38
2	XI TKR 2	38
Jumlah Total		76

(Sumber: Dokumen SMK Negeri 1 Sumedang)

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi sebagai bahan untuk dipelajari. Pengambilan sampel menggunakan aturan tertentu, yang dinyatakan sebagai teknik *sampling*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 119) “Teknik *Sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*”. Pada dasarnya sampel digunakan sebagai objek penelitian yang akan diteliti untuk memperoleh informasi tentang populasi ini.

*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi, *Sampling Sistematis*, *Sampling Kuota*, *Sampling Insidental*, *Sampling Purposive*, *Sampling Jenuh*, dan *Snowball Sampling*.

Teknik *sampling* yang peneliti pilih yaitu *Non Probability Sampling* dengan teknik *Sampling Jenuh*. Pengambilan teknik ini, karena dalam penelitian ini populasinya dijadikan sampel. Pengambilan teknik sampel ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016, hlm. 125) “Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 responden, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”.

Sampel pada penelitian ini adalah siswa-siswa SMK Negeri 1 Sumedang Proram Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI TKR 1 dan XI TKR 2 . Latar belakang dari pengambilan sampel ini dirasa karena siswa-siswa ini dipikir masih aktif dalam disekolah sehingga memudahkan pengambilan data. Hal ini

sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi, Arikunto (2006, hlm. 128) bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Maka dalam penelitian ini sampel nya adalah 76 orang, sehingga akan menghasilkan data penelitian yang lebih akurat.

### **G. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan langkah yang penting dalam prosedur penelitian. Instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan daya yang diperlukan. Teknik atau instrumen yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah angket. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan pada responden yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

#### **a. Wawancara**

Penelitian ini untuk mengetahui lebih mendalam tentang persepsi siswa terhadap mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Sumedang. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, Sugiyono (2016, hlm. 195) menambahkan bahwa “wawancaara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh”. Dalam melakukan wawancara terstruktur harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara. Wawancara dilakukan ke Siswa SMK Negeri 1 Sumedang.

#### **b. Angket**

Angket yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan adalah dengan menggunakan Skala *Likert*. Penggunaan Skala *Likert* untuk memudahkan peneliti dalam mengukur persepsi siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2016, hlm. 134) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Skala *Likert* memiliki gradasi jawaban dari mulai sangat positif hingga sangat negatif serta jawaban netral. Penulis menggunakan gradasi dan skor dalam penelitian ini, contohnya sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Kriteria Pemberian Skor Angket

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RG)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Riduwan, 2012, hlm. 88)

Pemberian skor digunakan untuk mempermudah dalam penelitian ini, pemberian skor sebagai berikut:

Pernyataan/pertanyaan Positif

SS	= Sangat Setuju	diberi skor 5
S	= Setuju	diberi skor 4
R	= Ragu-ragu	diberi skor 3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

Pernyataan/pertanyaan Negatif

SS	= Sangat Setuju	diberi skor 1
S	= Setuju	diberi skor 2
R	= Ragu-ragu	diberi skor 3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor 4
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor 5

Dilihat dari tabel 3.2 menyatakan bila responden menjawab pertanyaan tertentu maka nilainya sesuai dengan bobot nilai yang sudah tersedia.

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu untuk membantu peneliti dalam menentukan dan menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan, maka peneliti terlebih dahulu menentukan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden dalam arti laporan anggapan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 199) “Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket atau kuesioner ini digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa di SMK Negeri 1 Sumedang program TKR kelas XI terhadap mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan (PMKR), sehingga peneliti dapat mengetahui gambarannya.

Kuisisioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis angket tertutup. Dimana jawaban dari setiap pertanyaan didalam kuisisioner sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya menjawab atau memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan. Penggunaan angket tertutup ini bertujuan untuk memudahkan dalam proses pengolahan data.

Penilaian angket pada penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* adalah suatu teknik yang menggunakan instrumen berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden dalam hubungannya dengan masalah yang diteliti. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

## 2. Jenis dan Sumber Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner atau angket. Sumber penyusunan instrumen kuesioner atau angket harus didasari dengan pembuatan kisi-kisi. Kisi-kisi dibuat untuk mengetahui indikator mengenai persepsi siswa terhadap mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan (PMKR) di SMK Negeri 1 Sumedang Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, terlampir.

Angket yang digunakan dapat memberikan informasi detail yang dibutuhkan, dalam penelitian ini maka dibutuhkan proses pengujian instrumen. Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kehandalan instrumen ketika melakukan penelitian. Pengujian instrumen dilakukan sebelum



pengambilan data pada siswa. Pengujian yang akan dilakukan dengan cara di *Judgement* oleh ahli.

Hal ini sependapat dengan Riyanto (2001, hlm. 93) yang mengemukakan bahwa:

Intrumen harus memenuhi dua persyaratan, yaitu valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sedangkan instrumen dikatakan dapat reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Pengujian validitas intrumen diperlukan untuk mengetahui bahwa intrumen itu valid atau tidak. Pengujian intrument penelitian ini dilakukan oleh ahli dalam bidangnya dengan cara *Judgement*. Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 169) mengemukakan bahwa: “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.

### 3. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto, S (2013, hlm. 211) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat - tingkat kevali dan keaslian sesuatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas angket, terlebih dahulu dicari harga korelasi *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

( Riduwan, 2012, hlm. 138)

Keterangan :  $r_{XY}$  = Koefisiensi korelasi variabel

X = Jumlah skor tiap item dari seluruh item responden uji coba

Y = Jumlah skor total seluruh item responden uji coba

N = Jumlah responden

Pengujian validitas dilakukan pada item angket dengan tingkat kepercayaan 95% di luar signifikan maka item tidak valid. Harga koefisien koelasi

( $r_{xy}$ ) yang diperoleh, kemudian disubstitusikan kedalam rumus uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2012, hlm. 139)

Keterangan : t = Nilai t

r = Nilai Koefisien korelasi

N= jumlah Sampel

Kriteria pengukuran uji validitas dan signifikansi adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95 %, item signifikan dan valid, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  item tidak valid.

Hasil uji validitas pada instrumen penelitian persepsi siswa terhadap mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Uji Validitas Instrumen Penelitian

Item No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ $\alpha=0,05; n=30$ $df= 28$	Keputusan	Keterangan
1	0,553	0,374	Valid	-
2	0,716	0,374	Valid	-
3	0,538	0,374	Valid	-
4	0,233	0,374	Tidak Valid	Gugur
5	0,169	0,374	Tidak Valid	Gugur
6	0,582	0,374	Valid	-
7	0,289	0,374	-	Revisi
8	0,679	0,374	Valid	-
9	0,357	0,374	-	Gugur
10	0,456	0,374	Valid	-
11	0,471	0,374	Valid	-
12	0,635	0,374	Valid	-
13	0,538	0,374	Valid	-
14	0,532	0,374	Valid	-
15	0,488	0,374	Valid	-
16	0,486	0,374	Valid	-
17	0,681	0,374	Valid	-
18	0,415	0,374	Valid	-
19	0,397	0,374	Valid	-
20	0,787	0,374	Valid	-
21	0,357	0,374	Tidak Valid	Gugur

22	0,562	0,374	Valid	-
23	0,548	0,374	Valid	-
24	0,357	0,374	Valid	-
25	0,225	0,374	-	Revisi
26	0,835	0,374	Valid	-
27	0,285	0,374	Tidak Valid	Gugur
28	0,624	0,374	Valid	-
29	0,675	0,374	Valid	-
30	0,528	0,374	Valid	-
31	0,098	0,374	-	Revisi
32	0,455	0,374	Valid	-
33	0,583	0,374	Valid	-
34	0,486	0,374	Valid	-
35	0,109	0,374	-	Revisi
36	0,425	0,374	Valid	-
37	0,709	0,374	Valid	-
38	0,204	0,374	Valid	Revisi
39	0,525	0,374	Valid	-
40	0,224	0,374	Tidak Valid	Gugur
41	0,418	0,374	Valid	-
42	0,512	0,374	Valid	-
43	0,579	0,374	Valid	-
44	0,267	0,374	Tidak Valid	Gugur
45	0,263	0,374	Tidak Valid	Gugur
46	0,513	0,374	Valid	-
47	0,462	0,374	Valid	-
48	0,231	0,374	-	Revisi
49	0,456	0,374	Valid	-
50	0,307	0,374	Tidak Valid	Gugur
51	0,138	0,374	Tidak Valid	Gugur
52	0,402	0,374	Valid	-
53	0,464	0,374	Valid	-
54	0,315	0,374	-	Revisi
55	0,545	0,374	Tidak Valid	Gugur
56	0,341	0,374	-	Revisi
57	0,475	0,374	Valid	-
58	-0,1	0,374	-	Revisi
59	0,509	0,374	Valid	-
60	0,047	0,374	Tidak Valid	Gugur
61	0,419	0,374	Valid	-
62	0,213	0,374	Tidak Valid	Gugur
63	0,281	0,374	Tidak Valid	Gugur
64	0,419	0,374	Valid	-
65	0,385	0,374	Valid	-
66	0,281	0,374	Tidak Valid	Gugur
67	0,554	0,374	Valid	-

68	0,204	0,374	-	Revisi
69	0,394	0,374	Valid	-
70	-0,02	0,374	Valid	-

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen di dapatkan 55 item instrument yang dinyatakan valid dan layak untuk digunakan instrumen penelitian persepsi siswa terhadap mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan.

#### 4. Uji Reabilitas Instrumen

Menurut Arikunto, S (2013, hlm.221) mengartikan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronebach Alpha*, mengingat skor yang diperoleh merupakan data rentangan antara beberapa nilai. Adapun langkah perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronebach Alpha* adalah sebagai berikut:

c. Menghitung Varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \quad (\text{Riduwan, 2012, hlm. 115})$$

dimana:  $S_i$  = Varians skor tiap-tiap item  
 $\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat item  $X_i$   
 $(\sum X_i)^2$  = jumlah item  $X_i$  dikuadratkan  
 $N$  = jumlah responden

d. Menghitung Varians total dengan rumus berikut ini:

$$S_t = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N} \quad (\text{Riduwan, 2012, hlm. 116})$$

dimana:  $S_t$  = Varians total  
 $\sum Y_i^2$  = jumlah kuadrat  $Y_i$  total  
 $(\sum Y_i)^2$  = jumlah  $Y_i$  total dikuadratkan  
 $N$  = jumlah responden

e. Masukkan nilai Alpha dengan rumus berikut ini:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right] \quad (\text{Riduwan, 2012, hlm. 115})$$

dimana:

- $r_{11}$  = nilai reliabilitas
- $k$  = jumlah item angket
- $\sum S_i$  = jumlah Varians skor tiap item
- $S_t$  = Varians total

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan nilai (tabel *r Product Moment*) dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ) pada taraf keberartian (signifikan)  $\alpha = 0,05$  dan pada tingkat kepercayaan 95%. Kemudian untuk membuat keputusan, maka kaidah perhitungan ( $r_{11}$ ) dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Maka kaidah keputusannya adalah:

Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}} \rightarrow$  Reliabel  
 $r_{11} < r_{\text{tabel}} \rightarrow$  Tidak Reliabel

Tabel 3.4  
 Harga Reliabilitas Instrumen

Besarnya Nilai $r_{11}$	Interpretasi
$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r_{11} < 0,79$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} < 0,59$	Cukup
$0,20 \leq r_{11} < 0,39$	Rendah
$0,00 \leq r_{11} < 0,19$	Sangat Rendah

(Riduwan dan Sunarto, 2007, hlm. 81)

Angka korelasi yang diperoleh diuji signifikansinya dengan menggunakan uji-t. Pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan 95 % dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ . Rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = r_{11} \sqrt{\frac{N-2}{1-r_{11}^2}}$$

(Riduwan, 2014, hlm. 229)

dimana :  $t$  = Uji signifikasi  
 $r$  = Koefisien korelasi  
 $N$  = Jumlah responden uji coba

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika harga dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95 % serta derajat kebebasan  $(n - 2)$ , maka item tersebut reliabel.

Hasil uji reabilitas instrumen pada penelitian persepsi siswa terhadap mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{70}{70-1} \right] \left[ 1 - \frac{68,23}{826,03} \right]$$

$$r_{11} = [1,014][0,9174]$$

$$r_{11} = 0,930$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas di dapatkan  $r_{11}$  lebih besar dari pada nilai minimum Alfa Cronbach atau  $0,93 > 0,60$  dan instrument dapat dinyatakan reliabel.

## H. Prosedur Penelitian

Penulis memaparkan langkah-langkah penelitian dengan prosedur penelitian agar lebih mudah dan lebih jelas. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

### 1. Survei

Peneliti disini melakukan survei guna menentukan masalah yang sebenarnya terjadi di lapangan. Peneliti disini dapat menemukan masalah yang kemudian dipilih untuk dilakukan penelitian.

### 2. Studi Literatur

Melihat teori yang dikemukakan oleh para ahli, sehingga akan terlihat kesenjangan antara teori yang dikemukakan dengan fakta yang terjadi yang artinya terdapat perbedaan antara harapan dan kenyataan di lapangan.

### 3. Menyusun Rancangan Penelitian

Penulis menyusun rancangan penelitian agar dalam proses penelitian akan lebih terarah. Rancangan penelitian dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan tujuan penelitian yang sesuai dengan harapan.

### 4. Menyusun Instrumen Penelitian

Penulis menyusun instrument guna membantu penelitian dalam memperoleh data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Penyusunan instrumen berdasarkan dengan tujuan dan rumusan masalah yang diteliti.

#### 5. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang telah disusun oleh peneliti akan diuji coba terlebih dahulu dan dianalisis agar diperoleh instrumen yang layak untuk digunakan. Instrumen angket digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap mata pelajaran PMKR.

#### 6. Pelaksanaan Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian dengan cara membagikan instrumen angket kepada responden yang terdiri dari seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian. Pembagian dan pengisian angket ini dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar.

#### 7. Analisis Data

Peneliti mengumpulkan hasil angket yang telah dibagikan kemudian peneliti menyajikan data pada variabel yang diteliti, selanjutnya melakukan pengolahan data hasil penelitian guna menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.

#### 8. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian

Hasil penelitian akan dibahas secara rinci berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan.

#### 9. Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Penulis akan menyimpulkan pembahasan hasil dan temuan penelitian, kemudian memberikan rekomendasi dan saran yang dapat bermanfaat bagi pihak terkait.

### I. Analisis Data

Menentukan tabel persentase

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

(Sumber: Ali, M. 2013, hlm. 201)

dimana:

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Tabel 3.5  
Kriteria Interpretasi Skor

SKOR PERSENTASE	KRITERIA INTERPRETASI
0 % - 19,99 %	Sangat Kurang baik
20 % - 39,99 %	Kurang baik
40 % - 59,99 %	Cukup
60 % - 79,99 %	Baik
80 % - 100 %	Sangat Baik

(Sumber: Adaptasi dari Riduwan & Akdon, 2013, hlm. 150)